

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pembiayaan adalah bentuk diversifikasi dari lembaga keuangan yang berfungsi untuk menyediakan fasilitas pembiayaan bagi perusahaan. Ini dilakukan karena kalau hanya menggunakan fasilitas pinjaman melalui sektor perbankan, kebutuhan pembiayaan sektor usaha sulit untuk dipahami dikarenakan semakin meningkatnya pertumbuhan sektor usaha.

Leasing hadir sebagai salah satu dari cara pembiayaan dalam dunia usaha untuk menyediakan barang modal yang dibutuhkan untuk usaha. Leasing merupakan suatu cara untuk memperoleh hak untuk menggunakan aktivitas berwujud tertentu dalam jangka waktu tertentu, tetapi hak kepemilikan tetap dipegang oleh pemilik aktivitas dan pada akhir periode lease, penyewa mempunyai kesempatan untuk membeli aktivitas dengan harga yang lebih murah dari nilai pasar wajar saat itu.

Dengan adanya pembiayaan dengan cara leasing, masyarakat tidak harus mengeluarkan cukup banyak uang untuk mendapatkan peralatan atau barang modal yang akan digunakan dalam kegiatan usahanya karena ada lembaga yang akan membiayai (Lessor) ataupun pihak produsen yang langsung sebagai Lessor.

PT. Federal International Finance sebagai salah satu lembaga pembiayaan, juga melakukan transaksi penjualan dengan cara leasing. PT. Federal International Finance membiayai pembelian sepeda motor. Konsumen yang ingin membeli

sepeda motor cukup hanya membayar *payment* kepada showroom atau dealer sebagai supplier atau bisa juga langsung ke PT. Federal International Finance.

Mengingat semakin banyak transaksi jasa yang ditawarkan kepada para konsumen sesuai dengan kebutuhan dan jenis pembiayaannya, maka perusahaan leasing dituntut untuk mampu menerapkan kebijaksanaan akuntansi dan pelaporannya dengan baik dan mampu menjawab tuntutan perkembangan industri leasing sehingga perusahaan terus maju dan siap bersaing dengan perusahaan sejenis.

Dengan banyaknya transaksi secara leasing, perlu adanya suatu Standar Akuntansi sebagai pedoman dalam penyajian dalam laporan keuangan yang berkaitan dengan leasing. Melalui pemerintah IAI telah menerbitkan Standar Akuntansi sebagai pedoman lease maupun lessor.

Penelitian ini untuk menguji ketaatan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 30 hanya dari sudut pandang lessor. Berdasarkan uraian-uraian diatas yang menguatkan minat penulis untuk memilih topik tentang akuntansi leasing sebagai judul penulis skripsi yaitu Penerapan Akuntansi Leasing Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 30 pada PT. Federal International Finance Medan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan "Apakah penerapan kebijakan akuntansi